

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pada bidang intrakurikuler sikap ditumbuhkan melalui program sambut siswa, pembiasaan salam, berdoa, solat dhuha berjamaah, integrasi sikap dalam pembelajaran, peraturan kelas, dan *home stay*. Pada bidang ekstrakurikuler sikap ditumbuhkan melalui program pembacaan hadis, *taftisy libasur rasmiy* (TALI), bakti sosial, tali kasih, PIK R, pramuka, PMR dan masa taaruf siswa (MATSAMA). Pada bidang asrama sikap ditumbuhkan melalui program solat berjamaah lima waktu, tahfidz Al-Quran, kajian keagamaan, puasa sunnah senin dan kamis, apel pagi asrama, belajar mandiri, peraturan penggunaan laptop, peraturan penggunaan bahasa asing dan peraturan peletakan barang pribadi.

Program penumbuhan sikap spiritual dan sosial di MAN Insan Cendekia Tanah Laut menggunakan konsep penalaran moral, kesadaran moral dan pemahaman nilai moral. Penumbuhan sikap senantiasa dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai tujuan memiliki sikap spiritual dan sosial, konsekuensi tidak memiliki sikap spiritual dan sosial dan memberikan pemahaman mengenai kapan seharusnya menggunakan sikap-sikap tersebut.

2. Pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial menggunakan metode keteladanan, pembelajaran kooperatif dan pembelajaran nilai, metode pembiasaan, perhatian dan pengawasan serta pemberian hukuman. Metode keteladanan dijalankan dalam program pembiasaan salam, solat dhuha dan puasa sunnah senin kamis. Pembelajaran kooperatif dan pembelajaran nilai dilaksanakan pada semua kegiatan belajar mengajar di kelas, pada program pembacaan hadis setelah solat berjamaah dan ekstrakurikuler PIK R. Sedangkan metode pembiasaan, perhatian

dan pengawasan dilaksanakan pada kegiatan sambut siswa, berdoa, solat dhuha, tahfidz Al-quran, program *taftisy libasur rasmiy* (TALI), apel pagi asrama, belajar mandiri, ekstrakurikuler pramuka dan PMR. Metode pengawasan dan pemberian hukuman di laksanakan pada solat berjamaah lima waktu, kajian keagamaan, peraturan penggunaan laptop, peraturan penggunaan bahasa asing dan peraturan peletakan barang pribadi.

Pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut juga menggunakan pendekatan kepada orang tua dan masyarakat sebagai pendukung dalam pendidikan sikap diluar kegiatan belajar di kelas, yakni dalam program masa taaruf siswa, *home stay*, bakti sosial dan tali kasih.

3. Faktor pendukung penumbuhan sikap spiritual dan sosial ialah keteladanan dari guru-guru, sistem pengawasan yang sempurna yang diterapkan secara berlapis dari tingkat terendah yakni pihak siswa sampai kepada guru dan pembina asrama khususnya guru asuh. Sementara faktor penghambatnya ialah tingginya aktivitas siswa dan tingginya persaingan akademik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang cenderung membuat siswa kelelahan dan kurang percaya diri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian penulis merasa perlu untuk memberikan saran terhadap guru untuk mempertimbangkan atau menambah waktu pelaksanaan pada program *home stay* yang sangat bagus untuk memberikan pembiasaan dan pengalaman langsung siswa untuk menerapkan sikap spiritual dan sikap sosial yang baik kepada masyarakat yang mungkin belum mereka kenal sebelumnya.